

MANAJEMEN STRATEGI IMPLEMENTASI IKLIM MADRASAH YANG BERMUTU DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

Marjoni

Universitas Negeri Padang
marjoniabi84@gmail.com

Received: 01-09-2022

Revised: 15-09-2022

Accepted: 24-10-2022

Abstract

The transformation of madrasa management to create a quality madrasa climate has its challenges during the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the madrasa management strategy to create a quality madrasa climate to improve the quality of Islamic education during the Covid-19 disruption in Indonesia. The research method used is mixed, namely by combining quantitative data and qualitative data. Quantitative data is in the form of a percentage of the application of the madrasa climate. Qualitative data in the form of a description of respondents' opinions about the use of madrasa climate. The respondents in this study were the head of the madrasa, educators, and employees in the madrasa environment, totalling 68 respondents. Researchers analyzed quantitative data from the questionnaire results descriptively. Meanwhile, qualitative data analysis was analyzed using the Miles & Huberman model. The results of this study indicate that strategy to create a quality madrasa climate as many as 89.7% of madrasas implementing this madrasa climate strategy aimed at improving the quality of education services. 83.8% of madrasas have their characteristics in forming a positive madrasa climate, such as, creating an Islamic culture, training and developing the interests and talents of students, and emphasizing character education. This strategy is made based on the power of the principal, who is assisted by educators, employees, and students well. This is indicated by the percentages of 92%, 92.6%, and 85.3%, respectively.

Keywords: Madrasa Climate, Quality of Education. Islamic Education

Abstrak

Transformasi manajemen madrasah untuk mewujudkan iklim madrasah yang bermutu memiliki tantangan tersendiri pada saat pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen madrasah menciptakan iklim madrasah yang bermutu untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di tengah disrupsi Covid-19 di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed method*) yaitu dengan menggabungkan data kuantitatif dan juga data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa persentase dari penerapan iklim madrasah. Data kualitatif berupa deskripsi mengenai pendapat responden tentang penggunaan iklim madrasah. Adapun responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pendidik, dan juga pegawai yang berada di lingkungan madrasah yang berjumlah 68 responden. Peneliti menganalisis data kuantitatif dari hasil kuesioner secara deskriptif. Sedangkan analisis data kualitatif dianalisis dengan menggunakan model Miles & Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi mewujudkan iklim madrasah yang bermutu adalah sebanyak 89,7% madrasah menerapkan strategi iklim madrasah ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. 83,8% madrasah mempunyai ciri khas masing-masing dalam membentuk iklim madrasah yang positif seperti, menciptakan budaya yang islami, melatih dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik, dan menekankan pendidikan karakter.

Strategi ini dibuat atas dasar kekuasaan kepala madrasah yang dibantu oleh pendidik, pegawai, dan peserta didik dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan persentase berturut-turut yaitu 92%, 92,6% dan 85,3%.

Kata Kunci: Iklim Madrasah, Mutu Pendidikan, Manajemen Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Tiga tahun lebih Covid-19 menjadi wabah pandemi di Indonesia, kondisi pendidikan di madrasah menjadi isu yang selalu menarik dibahas. Sebab, madrasah merupakan suatu sistem pendidikan formal di Indonesia yang terdiri dari berbagai unsur yang membentuk satu kesatuan yang utuh.¹ Di dalam madrasah terdapat berbagai macam sistem sosial yang berkembang dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut pola dan tujuan tertentu yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga membentuk perilaku dari hasil hubungan individu dengan individu maupun dengan lingkungannya. Madrasah dapat dipandang dari dua pendekatan yaitu pendekatan statis yang merupakan wadah atau tempat orang berkumpul dalam satu struktur organisasi dan pendekatan dinamis merupakan hubungan kerjasama yang harmonis antara anggota untuk mencapai tujuan Bersama². Interaksi yang terjadi dalam lembaga pendidikan seperti madrasah merupakan indikasi adanya keterkaitan antara seseorang dengan orang lain dalam ruang lingkup pendidikan Islam.³

Interaksi-interaksi yang dapat melahirkan hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi sosial yang humanis dalam madrasah memerlukan iklim kerja yang baik⁴. Iklim madrasah memegang peranan penting dalam proses pendidikan sebab iklim itu menunjukkan suasana kehidupan dan interaksi di madrasah tersebut⁵. Tidak hanya itu, iklim juga menggambarkan kebudayaan, tradisi-tradisi, dan cara bertindak personalia yang ada di madrasah, baik bagi guru, peserta didik, tenaga pendidik⁶. Iklim madrasah dapat diterjemahkan sebagai keseluruhan sikap guru-guru di madrasah terutama yang berhubungan dengan kesehatan dan kepuasan mereka terhadap profesi yang sedang mereka lakukan⁷. Sedangkan iklim kerja menurut Prati dkk adalah hubungan timbal balik antara faktor-faktor pribadi, sosial, dan budaya yang mempengaruhi sikap individu dan kelompok dalam lingkungan madrasah yang tercermin dari suasana hubungan kerjasama yang harmonis dan kondusif antara kepala madrasah dengan

¹ Mohammad ‘Ulyan, Guntur Dwi Purwanto Guntur Dwi Purwanto, and Abdul Basit Abdul Basit, “Rethinking the Quality Culture of Indonesian Madrasa in the Global Era,” *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)* 2, no. 3 (2021): 223–50, <https://doi.org/10.53639/ijssr.v2i3.40>.

² Muwahid Shulhan, “Leadership Style in the Madrasah in Tulungagung: How Principals Enhanced Teacher Performance,” *International Journal of Educational Management* 32, no. 4 (2018): 641–51.

³ Alice Sabrina Ismail, Fadhlina Ahmad Taufik, and Nurul Syaheera Abdul Aziz, “The Influence of Preformist Islamic Ideology on Traditional Madrasa Design as a Sustainable Communal Development Centre in Malaysian Context,” *Journal of Environmental Treatment Techniques* 8, no. 1 (2020): 47–60.

⁴ Suyanto Suyanto, Abd Rahman, and Vivi Yumarni, “Madrasah Management in Improving Teacher Professionalism (Survey at MIN Jambi City),” *Dinasti International Journal of Digital Business Management* 2, no. 1 (2020): 155–66, <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i1.643>.

⁵ Syahraini Tambak et al., “Internalization of Riau Malay Culture in Developing the Morals of Madrasah Ibtidaiyah Students,” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 7, no. 1 (2020): 69, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i1.5954>.

⁶ Tutuk Ningsih and Gautam Kumar Jha, “Strengthening Student Competency in Making Social Science Learning Media, Social Science Development Courses,” *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 2, no. 1 (2021): 1–6, <https://doi.org/10.46843/jiecr.v2i1.23>.

⁷ Abdul Rafik et al., “Management Development of Human Resources (Educators and Education Staff) at Madrasah Tsanawiyah Negeri Makassar,” *International Journal of Social Sciences* 74, no. 1 (2019).

pendidik, antara sesama pendidik, dan antara pendidik dengan pegawai madrasah, keseluruhan komponen tersebut harus menjalin hubungan positif dengan peserta didik sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan baik⁸.

Iklim positif di madrasah memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja guru dalam institusi madrasah yang dapat berupa iklim kerja fisik dan non-fisik. Kinerja guru menjadi gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasi melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru⁹. Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu yang dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah adalah kinerja guru, karena guru merupakan salah seorang pelaksana pendidikan yang memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan¹⁰. Namun faktanya, tidak jarang ditemukan guru yang kurang memiliki gairah dalam melaksanakan tugasnya, baik dari segi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, maupun dalam mengevaluasi pembelajaran yang tentu akan berdampak terhadap kurang berhasilnya tujuan yang hendak dicapai¹¹.

Saat ini penelitian tentang iklim madrasah secara eksplisit hampir tidak ditemukan dalam beberapa tahun terakhir. Padahal, dalam situasi pendidikan dengan ancaman pandemi Covid-19, harusnya kajian iklim madrasah menjadi topik krusial yang harus didiskusikan, karena para pendidik dan tim manajerial institusi pendidikan Islam membutuhkan banyak literatur pendukung sebagai acuan dalam mewujudkan iklim madrasah yang baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen madrasah menciptakan iklim madrasah yang bermutu sebagai lembaga pendidikan formal di Indonesia untuk mewujudkan mutu pendidikan Islam di tengah disrupsi Covid-19. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi frame integral bagi kalangan pendidik, tenaga pendidik, dan tim manajerial madrasah dalam merumuskan sebuah iklim madrasah yang positif dan bermutu agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed method*). Yaitu dengan mengintegrasikan atau menggabungkan dua jenis data; kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. Data kuantitatif dikumpulkan dari responden yang menerapkan iklim madrasah untuk mewujudkan mutu madrasah. Kemudian, data kualitatif menggambarkan bentuk dari iklim madrasah yang diterapkan pada madrasah masing-masing. Populasi dari penelitian ini merupakan kepala madrasah, guru dan juga staf lainnya yang berada di lingkungan madrasah. Data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang

⁸ Septi Andriani, Nila Kesumawati, and Muhammad Kristiawan, "The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance," *International Journal of Scientific and Technology Research* 7, no. 7 (2018): 19–29.

⁹ James H. Stronge, *Qualities of Effective Teachers*, Library of Congress Cataloging, 3rd Editio, vol. 13 (Virginia Alexandria: ASCD, 2018).

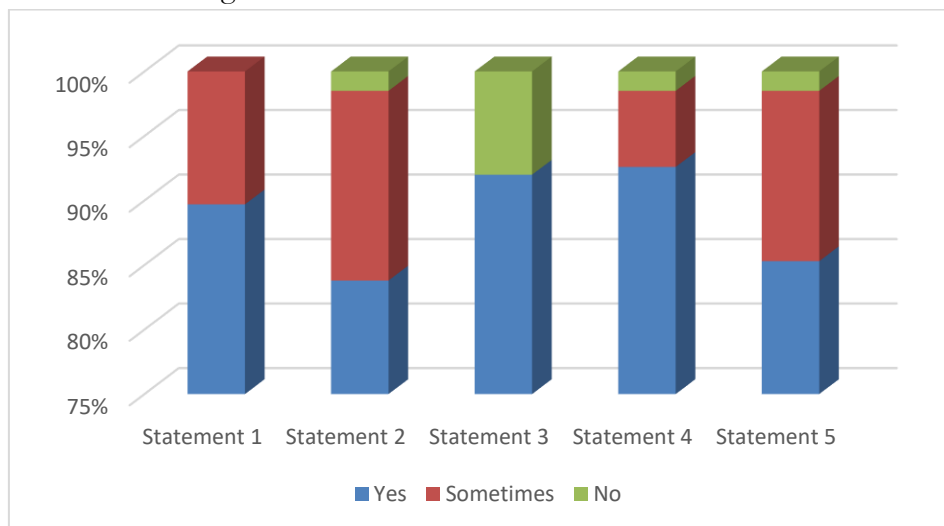
¹⁰ Lisa E. Kim, Verena Jörg, and Robert M. Klassen, "A Meta-Analysis of the Effects of Teacher Personality on Teacher Effectiveness and Burnout," *Educational Psychology Review* 31, no. 1 (2019): 163–95, <https://doi.org/10.1007/s10648-018-9458-2>.

¹¹ Abiola Farinde-Wu, Crystal P. Glover, and Nakeshia N. Williams, "It's Not Hard Work; It's Heart Work: Strategies of Effective, Award-Winning Culturally Responsive Teachers," *Urban Review* 49, no. 2 (2017): 279–99, <https://doi.org/10.1007/s11256-017-0401-5>.

disebarkan oleh Google Form. Sebaliknya, data kualitatif dikumpulkan dari informan melalui wawancara via telepon dan sosial media Whatsaap karena tidak memungkinkan untuk bertemu di tengah pandemi Covid-19 dan terpisah jarak yang cukup jauh. Peneliti menganalisis data kuantitatif dari hasil kuesioner secara deskriptif. Sedangkan analisis data kualitatif dianalisis dengan menggunakan model Miles & Huberman yaitu dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Iklim madrasah merupakan serangkaian sifat lingkungan kerja yang dinilai langsung atau tidak langsung oleh warga madrasah dapat menjadi kekuatan utama dalam mempengaruhi perilaku mereka. Pembentukan iklim madrasah didasarkan sebagai wujud bagi madrasah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh madrasah¹². Dalam penelitian ini, peneliti menemukan data bahwa lingkungan madrasah menerapkan sejumlah perilaku-perilaku yang diharapkan dapat membentuk lingkungan atau iklim yang bermutu dalam situasi pandemi Covid-19 berdasarkan motto, visi dan misi madrasah. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Strategi iklim madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah

Keterangan:

- Statement 1: Mengelola iklim madrasah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di tengah situasi Covid-19.
- Statement 2: Pengelolaan iklim madrasah disesuaikan kekhasan madrasah dan tuntutan perkembangan global.
- Statement 3: Kepala madrasah mempunyai peran dengan segala kekuasaanya sangat dominan dalam melakukan perubahan
- Statement 4: Pendidik berperan aktif dalam mewujudkan iklim madrasah yang humanis.
- Statement 5: Peserta didik berpartisipasi dalam mewujudkan iklim madrasah

¹² Lalu Mathlaul Anwar, A. Wahab Jufri, and Lalu Muhaimi, "Application of Madrasah Based Management in Improving the Quality of Aliyah Madrasah Education," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6, no. 5 (2019): 257, <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i5.1086>.

Dewasa ini, upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan madrasah¹³. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satu yang dapat dilakukan oleh berbagai lembaga termasuk madrasah yaitu dengan menciptakan iklim madrasah yang baik¹⁴. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 89,7% dari sampel penelitian ini madrasah menerapkan dan menciptakan iklim madrasah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Namun, kadang-kadang iklim madrasah juga tidak terbentuk dengan baik bagi sebagian madrasah, yang mana sebanyak 10,3% madrasah belum menciptakan iklim madrasah untuk peningkatan mutu pendidikan. Penerapan iklim madrasah ini merupakan ciri khas yang diterapkan dan dikelola oleh madrasah masing-masing. Adapun tujuan penerapan iklim madrasah ini kembali pada madrasah masing-masing. Menurut beberapa responden adalah sebagai berikut:

“Pembentukan iklim madrasah tersebut dikembalikan kepada proses pengelolaan lembaga tersebut. Masing-masing lembaga mempunyai tujuan akhir yang berbeda dan juga harapan yang berbeda bagi lingkungannya. Namun, secara keseluruhan tujuan dari pembentukan iklim bagi madrasah ini untuk menjadikan madrasah yang berperilaku religius sesuai dengan syariat agama Islam” (HR, Interview, 2022)

Artinya, berdasarkan pendapat di atas, pembentukan dari iklim madrasah yang positif bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi madrasah tersebut. Pembentukan iklim madrasah ini juga disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan global¹⁵. Artinya ciri khas dari madrasah masing-masing tetap diprioritaskan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di masa yang akan datang. Berdasarkan penelitian Tonich, bahwa nilai, norma, dan perilaku masih menjadi topik unggul yang harus diprioritaskan di setiap madrasah¹⁶. Selain itu dalam Huda et al, mengatakan bahwa lingkungan belajar dan system pendidikan yang dianut juga mempengaruhi proses pembelajaran dan juga kualitas hasil belajar peserta didik¹⁷. Adapun data yang diperoleh sebanyak 83,8% dari responden mengatakan madrasah mereka menerapkan iklim madrasah yang disesuaikan dengan kebutuhan global bagi peserta didik. Namun, hanya sebanyak 14,7% saja dari madrasah yang ada dalam penelitian ini masih kaku dalam menerapkan iklim madrasah sesuai perkembangan zaman dan memilih tradisi konvensional.

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk iklim madrasah yang positif. Untuk menciptakan suatu perubahan dan suatu lingkungan yang berkualitas maka

¹³ Jakhongir Shaturaev, “Financing and Management Of Islamic (Madrasah) Education In Indonesia,” *Zeszyty Naukowe Politechniki Częstochowskiej Zarządzanie* 42, no. 1 (2021): 57–65, <https://doi.org/10.17512/znpcz.2021.2.05>.

¹⁴ Anwar, Jufri, and Muhaimi, “Application of Madrasah Based Management in Improving the Quality of Aliyah Madrasah Education.”

¹⁵ M. I. M. Jazeel, “Application of Outcome-Based Curriculum in Religious Studies: The Case of Madrasah in Sri Lanka,” *Journal of Politics and Law* 13, no. 3 (2020): 196, <https://doi.org/10.5539/jpl.v13n3p196>.

¹⁶ Tonich, “The Role of Principals’ Leadership Abilities in Improving School Performance through the School Culture,” *Journal of Social Studies Education Research* 12, no. 1 (2021): 47–75.

¹⁷ Syamsul Huda et al., “The Management of Educational System Using Three Law Auguste Comte: A Case of Islamic Schools,” *Management Science Letters* 10, no. 3 (2020): 617–24, <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.018>.

berbagai strategi dan peran aktif dapat dikendalikan oleh kepala madrasah¹⁸. Sebanyak 92% sampel mengatakan bahwa kepala madrasah memegang kendali atas pembentukan iklim madrasah. Di mana, peran penting dan juga kekuasaan bagi kepala madrasah dapat membuat keputusan dan juga kesepakatan untuk menjadikan iklim madrasah terealisasi dengan baik¹⁹. Berdasarkan pendapat Shulhan beberapa ciri iklim madrasah yaitu kepala madrasah berusaha memperbaiki madrasah, mutu, pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah selalu berpedoman pada peraturan yang telah dibuat, kepala sekolah melakukan tindakan untuk kemajuan madrasah dan mengembangkan organisasi madrasah. Akan tetapi, terdapat 8% dari responden menyatakan kepala madrasah tidak memiliki peran penting yang dominan dalam melakukan perubahan, justru perubahan besar dilakukan oleh guru-guru agama. Pernyataan didasari oleh pendapat sebagai berikut:

“Memang betul idealnya kepala madrasah yang memiliki peran penting dalam melakukan perubahan besar pada lembaga karena dia yang memiliki wewenang untuk memutuskan setiap kebijakan yang akan dijalankan. Akan tetapi realita di lapangan bahwa guru-guru lebih memiliki peran dalam menciptakan perubahan besar di madrasah, khususnya guru-guru agama” (PWR, Interview, 2022)

Pernyataan ini menjabarkan bahwa guru pendidikan agama banyak memiliki peran dalam membentuk iklim madrasah yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Umam *et al.*, bahwa iklim madrasah yang banyak terbentuk dan terlaksana dengan baik yaitu kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan ini dilakukan untuk menciptakan peserta didik yang *faqih* (paham) dan membentuk lingkungan yang religius. Namun tidak hanya pendidik yang mengajar mata pelajaran agama saja yang berperan, secara keseluruhan seorang pendidik memang seharusnya dapat mengambil peran aktif dan inovatif untuk menciptakan lingkungan yang baik dan humanis bagi peserta didik²⁰. Berdasarkan data yang ada sebanyak 92,6% dari responden menyatakan pendidik yang terdapat di madrasah masing-masing memiliki peran aktif untuk membantu kepala madrasah menciptakan iklim yang baik bagi madrasah.

Adapun pendidik juga ikut berpartisipasi dalam menjalankan setiap kegiatan yang sudah ditetapkan bersama bagi kepala madrasah dan juga pendidik. Partisipasi pendidik ini mempunyai dampak dan pengaruh penting untuk terciptanya lingkungan yang telah dirancang dan dikembangkan oleh madrasah²¹. Sebagian besar dari kebiasaan dan juga kegiatan dijalankan oleh peserta didik. Rata-rata 85,3% dari peserta didik dari madrasah yang menjadi sampel penelitian ini ikut berpartisipasi dalam menjalankan kegiatan rutin madrasah. Pentingnya kegiatan keagamaan di madrasah perhatian Maarif *et al.*, dengan menyatakan bahwa peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah memiliki keterampilan dan prestasi keagamaan

¹⁸ Ahmad Syukri, Kasful Anwar Us, and M. Said Ambiya, “Principal Management in Improving the Work Culture of State Madrasah Aliyah Teachers in Jambi Province,” *American Journal of Multidisciplinary Research & Development (AJMRD)* 03, no. 06 (2021): 28–42.

¹⁹ Nani Rohaeni *et al.*, “Strategy for Improving The Quality of Ibtidaiyah Madrasah Teachers In The Ministry of Religion, Bandung City,” *Journal of Sosial Science* 2, no. 4 (2021): 400–415, <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.182>.

²⁰ Meiju Keinänen, Jani Ursin, and Kari Nissinen, “How to Measure Students’ Innovation Competences in Higher Education: Evaluation of an Assessment Tool in Authentic Learning Environments,” *Studies in Educational Evaluation* 58, no. May (2018): 30–36, <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2018.05.007>.

²¹ Ahmad Syar’i, A Akrim, and Hamdanah, “The Development of Madrasa Education in Indonesia,” *Revista Argentina de Clínica Psicológica* 29, no. 4 (2020): 513, <https://doi.org/10.24205/03276716.2020.858>.

yang baik dibanding yang lain²². Prestasi peserta didik dalam bidang tertentu seperti keagamaan tidak dapat dilepaskan dari kontribusi pendidik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peserta didik.²³ Lebih tegas dikatakan bahwa semangat mendidik oleh pendidik berbanding lurus dengan kondisi iklim madrasah yang baik pula.

Iklim kerja yang ada di madrasah adalah merupakan faktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik di madrasah. Karenanya, berbicara tentang mutu pendidikan di madrasah sesungguhnya erat kaitannya dengan iklim kerja yang terbentuk pada madrasah tersebut. Suatu kondisi dimana terasa adanya gejala sikap dan perilaku guru yang mengabaikan tugas dan tanggung jawabnya, seperti sering datang terlambat, tidak mempersiapkan perencanaan pembelajaran, malas mengerjakan tugas administrasi secara rutin, dan sering mengeluh.²⁴ Hal ini menandakan bahwa salah satu penyebabnya adalah kondisi iklim kerja yang kurang kondusif di madrasah.²⁵ Kondisi ini tentunya tidak bisa dibiarkan dan akan berdampak negatif terhadap proses belajar mengajar yang berkualitas²⁶. Untuk itu, salah satu yang dapat dilakukan bagi seorang pendidik dalam menciptakan iklim madrasah yang baik yaitu menjalankan tugas dengan benar dan mencontohkan perilaku baik kepada peserta didik²⁷.

Dalam proses menciptakan iklim madrasah yang baik, peran peserta didik pun tidak dapat dilepaskan. Andrinigrum & Gunawan menegaskan bahwa peserta didik menjadi komponen utama dalam terciptanya iklim madrasah yang sehat, di mana peserta didik merupakan objek pembelajaran dalam pembentukan masyarakat madrasah yang religius²⁸. Partisipasi ini dapat berupa menjalankan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi ciri khas dari budaya madrasah tersebut. Sesuatu yang erat dan selalu menjadi budaya dari masyarakat yaitu kebudayaan Islam yang menjadi aturan bersama dalam aktifitas yang dilakukan di madrasah²⁹. Adapun kebiasaan yang termasuk budaya islami di madrasah ini antara lain seperti, cara berpakaian yang menutup aurat, shalat berjamaah, dzikir bersama, tadarus al-qur'an, manasik haji, kegiatan kultum, praktik jenazah, membiasakan adab yang baik terhadap sesama, menebar ukhuwah melalui kebiasaan senyum, sapa dan salam. Sejalan dengan data

²² Muhammad Anas Maarif, Moh Wardi, and Surya Amartika, "The Implementation Strategy of Religious Culture in Madrasah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 6, no. 02 (2020): 163, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i02.2962>.

²³ Ayu Desrani, Kamila Adnani, and Mar'atun Naziroh, "Pendidikan Karakter Dalam Program Asrama Bahasa Arab Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Man 3 Palembang," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0"* 3 (2011): 42–47.

²⁴ Ha Le, Jeroen Janssen, and Theo Wubbels, "Collaborative Learning Practices: Teacher and Student Perceived Obstacles to Effective Student Collaboration," *Cambridge Journal of Education* 48, no. 1 (2018): 103–22, <https://doi.org/10.1080/0305764X.2016.1259389>.

²⁵ Shanti Auliana, Achmad Sani Supriyanto, and Sri Harini, "Understanding Teacher Performance Through Leadership Role, Work Environment, and Work Motivation," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 155–68, <https://doi.org/10.14421/manageria.2021.62-10>.

²⁶ Madziatul Churiyah et al., "Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)* 7, no. 6 (2020): 491–507, <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1833>.

²⁷ Qy Atqia, Yuli Utanto, and Kustiono Kustiono, "Evaluation of Moral Education Program: Study at MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah," *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 10, no. 1 (2021): 30–42, <https://doi.org/10.15294/IJCET.V9I2.41845>.

²⁸ Hana Andrinigrum and Imam Gunawan, "Cultivation of Healthy Life for Students in School: A Literature Review," *International Conference on Education and Technology (ICET 2018)* 285, no. Icet (2019): 223–24, <https://doi.org/10.2991/icet-18.2018.42>.

²⁹ Maarif, Wardi, and Amartika, "The Implementation Strategy of Religious Culture in Madrasah."

penelitian bahwa responden menyatakan peserta didik ikut berpartisipasi dalam mewujudkan dan menciptakan budaya dan iklim madrasah yang positif. Rata-rata 85,3% peserta didik di madrasah ikut berpartisipasi, dan 13,2% lainnya masih kadang-kadang melanggar aturan budaya yang sudah ditetapkan oleh madrasah.

KESIMPULAN

Pembentukan iklim madrasah yang bermutu menjadi tanggungjawab semua warga madrasah seperti kepala madrasah, pendidik, tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat. Iklim madrasah yang bermutu dinilai mampu mendorong peningkatan kualitas pendidikan Islam di tengah pandemi Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan hasil penelitian bahwa strategi manajemen madrasah menciptakan iklim madrasah yang bermutu adalah dilakukan dengan banyak melibatkan pihak-pihak terkait baik itu kepala madrasah, guru, dan juga peserta didik. Semua berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan madrasah yang baik yang menjadi ciri khas pembeda pendidikan islam dan pendidikan lainnya. Penelitian ini masih terbatas dalam ruang lingkup strategi manajemen madrasah sebagai upaya meningkatkan mutu madrasah pada saat pandemi Covid-19. Hal-hal yang tidak dibahas dalam penelitian ini menjadi topik diskusi untuk penelitian berikutnya. Ada kemungkinan bahwa penelitian di masa depan dapat memeriksa strategi manajemen madrasah dalam konteks lain atau akan mencakup madrasah yang berbeda.

REFERENSI

- ‘Ulyan, Mohammad, Guntur Dwi Purwanto Guntur Dwi Purwanto, and Abdul Basit Abdul Basit. “Rethinking the Quality Culture of Indonesian Madrasa in the Global Era.” *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)* 2, no. 3 (2021): 223–50. <https://doi.org/10.53639/ijssr.v2i3.40>.
- Andriani, Septi, Nila Kesumawati, and Muhammad Kristiawan. “The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance.” *International Journal of Scientific and Technology Research* 7, no. 7 (2018): 19–29.
- Andriningrum, Hana, and Imam Gunawan. “Cultivation of Healthy Life for Students in School: A Literature Review.” *International Conference on Education and Technology (ICET 2018)* 285, no. Icet (2019): 223–24. <https://doi.org/10.2991/icet-18.2018.42>.
- Anwar, Lalu Mathlaul, A. Wahab Jufri, and Lalu Muhaimi. “Application of Madrasah Based Management in Improving the Quality of Aliyah Madrasah Education.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6, no. 5 (2019): 257. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i5.1086>.
- Atqia, Qy, Yuli Utanto, and Kustiono Kustiono. “Evaluation of Moral Education Program: Study at MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah.” *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 10, no. 1 (2021): 30–42. <https://doi.org/10.15294/IJCET.V9I2.41845>.
- Auliana, Shanti, Achmad Sani Supriyanto, and Sri Harini. “Understanding Teacher Performance Through Leadership Role, Work Environment, and Work Motivation.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 155–68. <https://doi.org/10.14421/manageria.2021.62-10>.

- Churiyah, Madziatul, Sholikhan, Filianti, and Dewi Ayu Sakdiyyah. "Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)* 7, no. 6 (2020): 491–507. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1833>.
- Desrani, Ayu, Kamila Adnani, and Mar'atun Naziroh. "Pendidikan Karakter Dalam Program Asrama Bahasa Arab Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Man 3 Palembang." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0"* 3 (2011): 42–47.
- Farinde-Wu, Abiola, Crystal P. Glover, and Nakeshia N. Williams. "It's Not Hard Work; It's Heart Work: Strategies of Effective, Award-Winning Culturally Responsive Teachers." *Urban Review* 49, no. 2 (2017): 279–99. <https://doi.org/10.1007/s11256-017-0401-5>.
- Huda, Syamsul, Iskandar Tsani, Muhamad Syazali, Rofiqul Umam, and Kittisak Jermsittiparsert. "The Management of Educational System Using Three Law Auguste Comte: A Case of Islamic Schools." *Management Science Letters* 10, no. 3 (2020): 617–24. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.018>.
- Ismail, Alice Sabrina, Fadhlina Ahmad Taufik, and Nurul Syaheera Abdul Aziz. "The Influence of Preformist Islamic Ideology on Traditional Madrasa Design as a Sustainable Communal Development Centre in Malaysian Context." *Journal of Environmental Treatment Techniques* 8, no. 1 (2020): 47–60.
- Jazeel, M. I. M. "Application of Outcome-Based Curriculum in Religious Studies: The Case of Madrasas in Sri Lanka." *Journal of Politics and Law* 13, no. 3 (2020): 196. <https://doi.org/10.5539/jpl.v13n3p196>.
- Keinänen, Meiju, Jani Ursin, and Kari Nissinen. "How to Measure Students' Innovation Competences in Higher Education: Evaluation of an Assessment Tool in Authentic Learning Environments." *Studies in Educational Evaluation* 58, no. May (2018): 30–36. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2018.05.007>.
- Kim, Lisa E., Verena Jörg, and Robert M. Klassen. "A Meta-Analysis of the Effects of Teacher Personality on Teacher Effectiveness and Burnout." *Educational Psychology Review* 31, no. 1 (2019): 163–95. <https://doi.org/10.1007/s10648-018-9458-2>.
- Le, Ha, Jeroen Janssen, and Theo Wubbels. "Collaborative Learning Practices: Teacher and Student Perceived Obstacles to Effective Student Collaboration." *Cambridge Journal of Education* 48, no. 1 (2018): 103–22. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2016.1259389>.
- Maarif, Muhammad Anas, Moh Wardi, and Surya Amartika. "The Implementation Strategy of Religious Culture in Madrasah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 6, no. 02 (2020): 163. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i02.2962>.
- Ningsih, Tutuk, and Gautam Kumar Jha. "Strengthening Student Competency in Making Social Science Learning Media, Social Science Development Courses." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 2, no. 1 (2021): 1–6. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v2i1.23>.
- Rafik, Abdul, Azhar Arsyad, M Nasir Hamzah, and M Ishaq Shamad. "Management Development of Human Resources (Educators and Education Staff) at Madrasah Tsanawiyah Negeri Makassar." *International Journal of Social Sciences* 74, no. 1 (2019).

- Rohaeni, Nani, Ulfiah Ulfiah, Achmad Mudrikah, and Sayyid Muhammad Rifqi Noval. "Strategy for Improving The Quality of Ibtidaiyah Madrasah Teachers In The Ministry of Religion, Bandung City." *Journal of Sosial Science* 2, no. 4 (2021): 400–415. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.182>.
- Shaturaev, Jakhongir. "Financing and Management Of Islamic (Madrasah) Education In Indonesia." *Zeszyty Naukowe Politechniki Częstochowskiej Zarządzanie* 42, no. 1 (2021): 57–65. <https://doi.org/10.17512/znpcz.2021.2.05>.
- Shulhan, Muwahid. "Leadership Style in the Madrasah in Tulungagung: How Principals Enhanced Teacher Performance." *International Journal of Educational Management* 32, no. 4 (2018): 641–51.
- Stronge, James H. *Qualities of Effective Teachers. Library of Congress Cataloging*. 3rd Editio. Vol. 13. Virginia Alexandria: ASCD, 2018.
- Suyanto, Suyanto, Abd Rahman, and Vivi Yumarni. "Madrasah Management in Improving Teacher Professionality (Survey at MIN Jambi City)." *Dinasti International Journal of Digital Business Management* 2, no. 1 (2020): 155–66. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i1.643>.
- Syar'i, Ahmad, A Akrim, and Hamdanah. "The Development of Madrasa Education in Indonesia." *Revista Argentina de Clínica Psicológica* 29, no. 4 (2020): 513. <https://doi.org/10.24205/03276716.2020.858>.
- Syukri, Ahmad, Kasful Anwar Us, and M. Said Ambiya. "Principal Management in Improving the Work Culture of State Madrasah Aliyah Teachers in Jambi Province." *American Journal of Multidisciplinary Research & Development (AJMRD)* 03, no. 06 (2021): 28–42.
- Tambak, Syahraini, Siti Humairoh, Muhammad Ali Noer, and Mawardi Ahmad. "Internalization of Riau Malay Culture in Developing the Morals of Madrasah Ibtidaiyah Students." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 7, no. 1 (2020): 69. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i1.5954>.
- Tonich. "The Role of Principals' Leadership Abilities in Improving School Performance through the School Culture." *Journal of Social Studies Education Research* 12, no. 1 (2021): 47–75.